

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha di bidang peternakan yang banyak peminatnya ialah usaha ayam broiler. Ayam broiler merupakan sumber pangan hewani penghasil daging yang memiliki kelebihan diantaranya pertumbuhan yang sangat cepat, bobot yang tinggi dalam waktu cukup singkat yaitu pertumbuhan ayam broiler dengan waktu pemeliharaan 30 – 35 hari dan mendapatkan bobot ayam kurang lebih 1,5 kg. Serta permintaan yang ada di Indonesia cukup tinggi dan banyak di minati masyarakat karena harga yang cukup terjangkau.

Ayam broiler dikenal memiliki kelemahan yaitu rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, sistem pemeliharaan ayam broiler cukup diperhatikan dari penerapan sanitasi dan *biosecurity*, pemberian vaksinasi maupun obat – obatan sebab akan menentukan keberhasilan dalam usaha peternakan. Penerapan sanitasi dan *biosecurity* pada usaha peternakan ayam broiler perlu dilakukan dan diperhatikan untuk mengurangi atau pengendalian resiko penyebaran penyakit. Sanitasi dapat diterapkan dengan cara memperhatikan kebersihan kandang baik di dalam kandang maupun di sekitar area kandang atau tempat pakan dan minum. Sedangkan *biosecurity* pada peternakan diterapkan pada lalu lintas keluar masuk kandang.

Pemberian vaksinasi dan pengobatan pada ayam sangat diperhatikan. Vaksinasi merupakan proses pelemahan mikro organisme yang menyebabkan penyakit dalam tubuh ternak. Pelaksanaan vaksinasi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya tetes mata, tetes hidung, disuntikan pada urat daging, dicampurkan pada pakan, air minum dan juga dapat dilakukan penyemprotan (Yosi& Nurhmandani,2020).

Beternak ayam broiler ada yang mandiri dan bersifat kemitraan. tipe kandang ayam broiler dibagi menjadi dua yaitu tipe kandang *closed house* dan *open house*. Kandang *closed house* merupakan kandang system tertutup yang dapat menjamin keamanan biologis seperti menghindari kontak dengan

mahluk hidup lain yang dapat menyebabkan penyakit dan stress pada ternak. Kandang *Close House* menggunakan pengaturan ventilasi yang baik sehingga suhu di dalam kandang menjadi lebih rendah dibanding suhu diluar kandang, kelembaban, kecepatan angin dan cahaya yang masuk kedalam kandang dapat diatur secara optimal, sehingga tercipta suatu kondisi yang nyaman bagi ayam.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja serta mempelajari faktor – faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa.
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum yang berada dilokasi peternakan
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengolahan limbah yang berada di lokasi peternakan.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari Magang yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman secara nyata didunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen kesehatan ayam broiler.
2. Dapat menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan